

ABSTRAK

PIPIT PITRIA. 2022. **KARAKTERISTIK MASYARAKAT KAMPUNG NAGA DALAM MENGHADAPI KUNJUNGAN WISATAWAN PADA KONDISI ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB) DI DESA NEGLASARI KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pokok yaitu tentang karakteristik masyarakat Kampung Naga dan kondisi kunjungan wisatawan Kampung Naga pada saat adaptasi kebiasaan baru (AKB) di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Pada masa pandemi *Covid-19* kondisi masyarakat dan pariwisata Kampung Naga mengalami perubahan. Dengan adanya pandemi *Covid-19* mengakibatkan terjadinya perubahan dan hambatan pada kehidupan sosial, budaya, pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat Kampung Naga. Selain itu, adanya pandemi *Covid-19* berdampak juga terhadap aktivitas pariwisata Kampung Naga sehingga mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan dan pemberlakuan pola Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dengan penerapan protokol kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi dan studi literatur. Subjek dan objek penelitian ini meliputi masyarakat Kampung Naga dan wisatawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kampung Naga yang berjumlah 101 KK dan wisatawan yang jumlah rata-rata perbulannya sebanyak 600 orang. Sampel yang digunakan adalah *random sampling*, *purposive sampling*, dan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik masyarakat Kampung Naga mempunyai nilai-nilai sosial dan budaya yang tinggi dan tradisional. Karakteristik pendidikan dan ekonomi masyarakat Kampung Naga mempunyai kualitas yang terbilang masih rendah. Kualitas kesehatan masyarakat Kampung Naga tergolong baik. Kondisi pariwisata Kampung Naga pada masa pandemi *Covid-19* secara umum mengalami perubahan dan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung. Dengan kondisi tersebut, mempengaruhi kegiatan masyarakat pada kehidupan sosial dan budaya yang terbatas dengan dunia luar. Kemudian dilihat dari aspek pendidikan, siswa dan siswi Kampung Naga mengalami hambatan dalam pembelajaran dan keterbatasan sarana-prasarana belajar. Selanjutnya, dari aspek kesehatan yang mengharuskan masyarakat untuk mengikuti vaksinasi. Terakhir, aspek ekonomi masyarakat Kampung Naga yang mengalami penurunan pendapatan akibat kegiatan jual-beli yang terbatas. Pada kondisi pola Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) ini mewajibkan wisatawan untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Kata Kunci: Karakteristik Masyarakat, Kampung Naga, Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)